BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Penyajian Data

4.1.1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi terhadap data penelitian, perlu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

4.1.1.1.Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2005 : 91) Uji multikolonearitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolonearitas. Terdapat atau tidaknya multilinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang terdapat dalam output analisis regresi dengan menggunakan *SPSS 16 For Windows*.

Dalam regresi dikatakan terdapat multikolinearitas jika terdapat nilai VIF>10. Nilai VIF dari hasil analisis regresi ganda adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) Variabel Bebas

Coefficients(a)

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Manajemen Risiko (X1)	.625	.608	.544	.957	1.045
2	Emotional Spiritual Quotient (X2)	.446	.415	.324	.957	1.045

a Dependent Variable: Pemberian Pembiayaan Mudhorobah Tanpa Jaminan (Y)

Sumber : Data yang diolah ,2011

Pada tabel tersebut diatas diketahui bahwa tidak terdapat nilai variance inflaction factor (VIF) masing-masing variabel bebas yang lebih dari 10. Hal ini menunjukkan model regresi bebas masalah multikolinearitas.

4.1.1.2.Uji Autokorelasi

Salah satu asumsi yang harus dipenuhi persamaan model regresi adalah bebas autokorelasi. Menurut Imam Ghozali (2005 : 96) Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi pada penelitian ini digunakan Uji *Durbin – Watson (*DW-Test). Model regresi dinyatakan bebas autokorelasi jika harga DW memenuhi kriteria DU<DW<4-DU. Hasil Uji Durbin Watson dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 4.2

Uji Autokorelasi

Model Summary(b)

Model	Durbin-Watson
1	1.814(a)

a Predictors: (Constant), Emotional Spiritual Quotient (X2), Manajemen Risiko (X1)

b Dependent Variable: Pemberian Pembiayaan Mudhorobah Tanpa Jaminan (Y)

Sumber : Data yang diolah, 2011

Pada tabel 4.2 diketahui bahwa hasil uji autokorelasi menggunakan Durbin Watson test diperoleh nilai DW sebesar 1,814. Nilai DL dan DU pada df 1 = 2 dengan df 2 sebesar 27 masing-masing 1,019 dan 1,319 sehingga nilai DW sebesar 1,814 berada pada kisaran nilai DU < DW < 4-DU atau 1,319 < 1,814 < 2,68. Hal tersebut menunjukkan model regresi bebas masalah autokorelasi.

4.1.1.3.Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. (Imam Gozali : 105). Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (*independent*) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

Adapun hasil uji heteroskedastisitas menggunakan plot

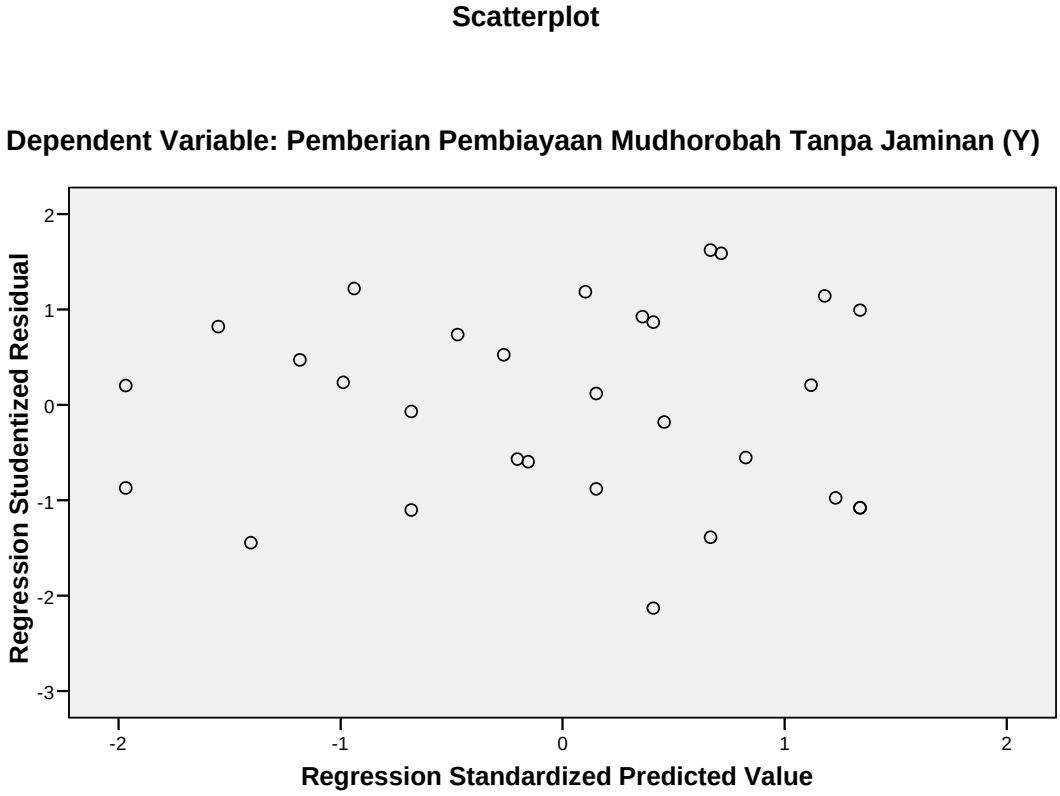

Gambar 4.1

Scatter Plot untuk Uji Heteroskedastisitas

Pada grafik tersebut terlihat pada titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat diketahui bahwa dalam regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

4.1.1.4.Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui normal atau tidak normalnya distribusi suatu data. Pada penelitian ini untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data penelitian menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dan grafik terhadap residu hasil regresi.

Hasil uji normalitas residu **hasil regresi adalah sebagai berikut :**

Tabel 4.3

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.106	30	.200*	.964	30	.390

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data yang diolah ,2011

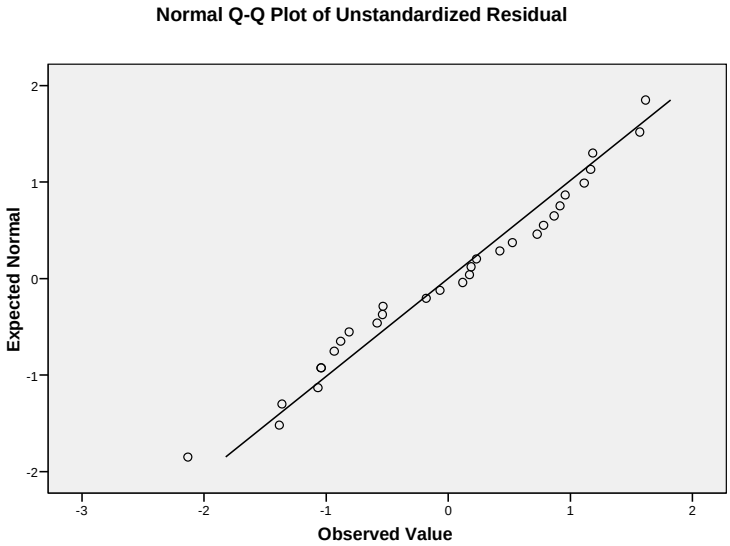

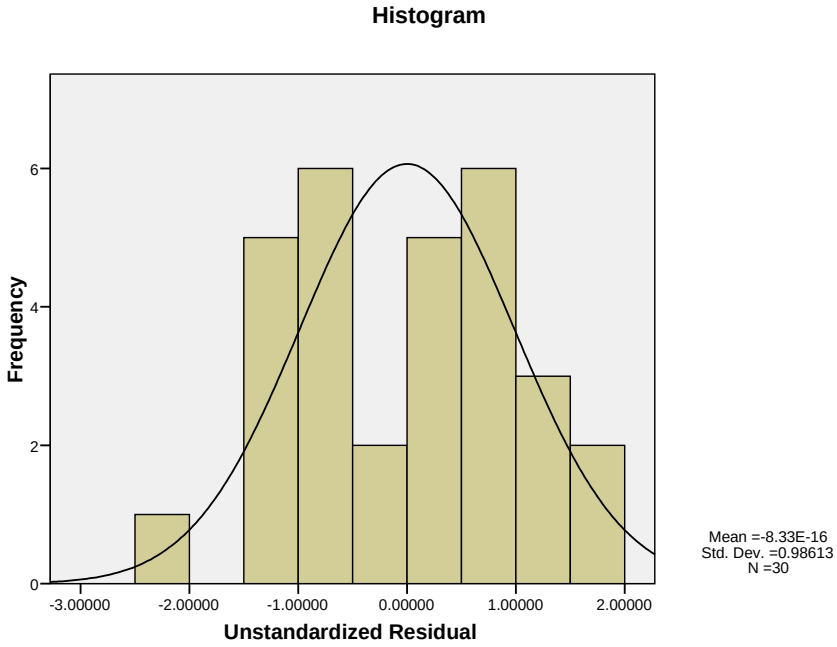

Gambar 4.2

Uji Normalitas

Pada tabel tersebut diketahui hasil uji Kolmogorov Smirnov diperoleh probabilitas lebih dari 0,05. Aanalisis uji normalitas menggunakan grafik diperoleh pada normal QQ-plot titik-titik menyebar relatif berada di sekitar garis diagonal. Dan analisis uji normalitas menggunakan histogram diperoleh distribusi tidak menceng maupun kekanan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan analisis regresi memenuhi asumsi uji normalitas.

4.1.2. Deskripsi Responden

Penyajian data deskripsi digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin

Data jenis kelamin responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	14	46.7	46.7	46.7
	Perempuan	16	53.3	53.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data yang diolah, 2011

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas tentang jenis kelamin responden penelitian diketahui responden yang paling banyak banyak memiliki jenis kelamin laki-laki sebanyak 16 orang atau 53,3%, dan selebihnya 14 orang atau 46,7% memiliki jenis kelamin perempuan. Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki jenis kelamin laki-laki.

2. Umur Responden

Data umur responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5

Umur Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-29 tahun	14	46.7	46.7	46.7
	30-40 tahun	12	40.0	40.0	86.7
	>40 tahun	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data yang diolah, 2011

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas tentang umur responden penelitian diketahui responden yang paling banyak banyak memiliki umur antara 17-29 tahun sebanyak 14 orang (46,7%). Selebihnya responden yang memiliki umur 30-40 tahun sebanyak 12 orang atau 40,0%, dan yang memiliki umur lebih dari 40 tahun sebanyak 3 orang atau 13,3%. Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki umur berkisar antara 17 – 29 tahun.

3. Pendidikan Responden

Data pendidikan responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6

Pendidikan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	2	6.7	6.7	6.7
	SMA	9	30.0	30.0	36.7
	D2	2	6.7	6.7	43.3
	D3	5	16.7	16.7	60.0
	Sarjana	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data yang diolah, 2011

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas tentang pendidikan responden penelitian diketahui responden yang paling banyak banyak memiliki pendidikan sarjana sebanyak 12 orang atau 40,0%. Responden yang memiliki pendidikan SMP sebanyak 2 orang atau 6,7%, yang memiliki pendidikan SMA sebanyak 9 orang atau 30,0%, yang memiliki pendidikan D2 sebanyak 2 orang atau 6,7%, dan yang memiliki pendidikan D3 sebanyak 5 orang atau 16,7%. Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki pendidikan sarjana.

4. Jabatan Responden

Data jabatan responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7

Jabatan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Manajer	3	10.0	10.0	10.0
	Karyawan	6	20.0	20.0	30.0
	Lain-lain	21	70.0	70.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data yang diolah, 2011

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas tentang jabatan responden penelitian diketahui responden yang paling banyak jabatan lain-lain sebanyak 21 orang atau 70,0%. Selebihnya yang memiliki memiliki jabatan manajer sebanyak 3 orang atau 10,0%, dan yang memiliki jabatan karyawan sebanyak 6 orang atau 20,0%. Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki jabatan lain-lain.

4.1.2.1.Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner kepada karyawan maupun manager BMT di Kabupaten Purworejo. Survei dengan kuesioner dilakukan mulai tanggal 14-16 Februari di Kantor BMT Barokah, pada tanggal 21-28 Februari di Kantor BMT An Nawawi, pada tanggal 21-28 Februari di BMT An Nuur dengan mengambil 30 responden

yaitu pada manager dan karyawan karena jumlah sampel yang didapat sebanyak 30 sampel, dengan demikian syarat pengolahan data dengan alat analisis SPSS sampel dapat terpenuhi.

Deskripsi data penelitian dalam penelitian ini merupakan hasil rekapitulasi masing-masing variabel penelitian yaitu variabel manajemen risiko, variabel emotional spritual quotient (ESQ), dan variabel pemberian mudharabah tanpa jaminan. Deskripsi data masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Variabel Manajemen Risiko (X1)

Data variabel manajemen risiko (X_1) merupakan rekapitulasi pernyataan responden dalam menjawab 9 butir pernyataan dengan pilihan jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju. Hasil rekapitulasi pernyataan responden untuk masing-masing item variabel manajemen risiko adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8

Rekapitulasi Data Variabel Manajemen Risiko

No Item	Jawaban				
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
Butir1	0	1	1	12	16
Butir2	0	0	0	13	17
Butir3	0	1	3	10	16
Butir4	0	2	1	16	11

No Item	Jawaban				
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
Butir5	0	0	0	8	22
Butir6	0	0	0	8	22
Butir7	0	1	4	22	3
Butir8	2	5	10	12	1
Butir9	0	9	10	11	0
Total	2	19	29	112	108
%	0.7%	7.0%	10.7%	41.5%	40.0%

Sumber : Data yang diolah ,2011

Berdasarkan tabel tersebut diatas diketahui jawaban responden pada kuesioner variabel manajemen risiko, sebagian besar responden menyatakan setuju yaitu 41,5%. Responden menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0,7%, menyatakan tidak setuju 7,0%, yang menyatakan netral 10,7%, dan responden yang menyatakan sangat setuju 40,0%.

2. Variabel Emotional Spritual Quotient (X2)

Data variabel Emotional Spritual Quotient (X_2) merupakan rekapitulasi pernyataan responden dalam menjawab 6 butir pernyataan dengan pilihan jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju. Hasil rekapitulasi pernyataan responden untuk masing-masing item variabel Emotional Spritual Quotient adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9

Rekapitulasi Data Variabel Emotional Spritual Quotient

No Item	Jawaban				
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
Butir1	0	0	0	13	17
Butir2	0	0	0	16	14
Butir3	0	0	2	15	13
Butir4	0	0	1	10	19
Butir5	0	0	1	9	20
Butir6	0	0	3	11	16
Total	0	0	7	74	99
%	0.0%	0.0%	3.9%	41.1%	55.0%

Sumber : Data yang diolah ,2011

Berdasarkan tabel tersebut diatas diketahui jawaban responden pada kuesioner variabel emotional spritual quotient (ESQ), sebagian besar responden menyatakan sangat setuju yaitu 55,0%. Responden menyatakan netral 3,9%, responden yang menyatakan setuju sebanyak 41,1%, dan tidak terdapat responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju.

3. Variabel Pemberian Mudharabah Tanpa Jaminan (Y)

Data variabel Pemberian Mudharabah Tanpa Jaminan (Y) merupakan rekapitulasi pernyataan responden dalam menjawab 6 butir pernyataan dengan pilihan jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju. Hasil rekapitulasi pernyataan responden untuk masing-masing item variabel Pemberian Mudharabah Tanpa Jaminan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10

Rekapitulasi Data Variabel Pemberian Mudharabah Tanpa Jaminan

No Item	Jawaban				
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
Butir1	0	2	13	14	1
Butir2	0	3	10	14	3
Butir3	0	2	5	16	7
Butir4	0	2	10	11	7
Butir5	0	5	7	12	6
Butir6	0	0	4	11	15
Total	0	14	49	78	39
%	0.0%	7.8%	27.2%	43.3%	21.7%

Sumber : Data yang diolah ,2011

Berdasarkan tabel tersebut diatas diketahui jawaban responden pada kuesioner variabel pemberian mudharabah tanpa jaminan, sebagian besar responden menyatakan setuju yaitu 43,3%. Responden menyatakan tidak setuju 7,8%, menyatakan netral sebanyak 27,2%, dan menyatalam sangat setuju 21,7%.

4.2. Hasil Analisis Data

Uji statistik yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah analisis regresi berganda, menghitung nilai koefisien determinasi, uji t, dan uji F. Hasil masing-masing uji statistik tersebut adalah sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Berganda

   Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel manajemen risiko dan Emotional Spiritual Quotient terhadap pembiayaan mudharabah tanpa jaminan. Hasil perhitungan statistik menggunakan regresi diperoleh konstanta dan koefisien regresi sebagai berikut :

Tabel 4.11

Koefisien Regresi Berganda

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	7.895	2.947		2.679	.012
	Manajemen Risiko (X1)	.251	.063	.556	3.981	.000
	Emotional Spiritual Quotient (X2)	.203	.086	.331	2.367	.025

a Dependent Variable: Pemberian Pembiayaan Mudharabah Tanpa Jaminan (Y)

Sumber : Data yang diolah ,2011

Berdasarkan tabel tersebut di atas diketahui konsta regresi sebesar 7,895, koefisien regresi variabel manajemen risiko (X_1) sebesar 0,251, dan koefisien regresi variabel Emotional Spiritual Quotient (X_2) sebesar 0,203. Sehingga persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

$Y = 7{,}895 + 0{,}251\ X_1 + 0{,}203\ X_2$

Persamaan regresi berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. a = 7,895, artinya pemberian pembiayaan mudharabah tanpa jaminan sebesar 7,895 jika variabel manajemen risiko (X1) dan Emotional Spiritual Quotient tidak ada perubahan (konstan).

b. b_1 = 0,251, artinya jika variabel manajemen risiko meningkatkan 1 satuan dan variabel Emotional Spiritual Quotient konstan maka variabel pemberian pembiayaan mudharabah tanpa jaminan mengalami peningkatkan 0,251.

c. b_2= 0,203, artinya jika variabel Emotional Spiritual Quotient meningkatkan 1 satuan dan variabel manajemen risiko konstan maka variabel pemberian pembiayaan mudharabah tanpa jaminan mengalami peningkatkan 0,203.

Berdasarkan persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa variabel manejemen risiko dan Emotional Spiritual Quotient memiliki pengaruh positif terhadap pemberian pembiayaan mudharabah tanpa jaminan.

2. Menghitung Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini koefisien determinasi digunakan mengetahui sumbangan variabel manajemen risiko dan emotional spiritual quotient terhadap pemberian pembiayaan mudharabah tanpa jaminan. Nilai koefisien determinasi persamaan model regresi pada penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.704(a)	.495	.458	1.02200

a Predictors: (Constant), Emotional Spiritual Quotient (X2), Manajemen Risiko (X1)

Sumber : Data yang diolah ,2011

Pada tabel 4.12 diketahui hasil analisis regresi dalam penelitian ini memiliki koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,704 yang menunjukkan terjadi korelasi yang kuat antara variabel bebas dan variabel terikat. Sehingga nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,495 maka sumbangan variabel bebas manajemen risiko dan emotional spiritual quotient terhadap pemberian pembiayaan mudharabah tanpa jaminan sebesar 49,5%. Hal tersebut berarti variabilitas variabel pemberian pembiayaan mudharabah tanpa jaminan 49,5% dipengaruhi oleh variabel manajemen risiko dan emotional spiritual quotient, dan sisanya 50,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti

3. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing koefisien regresi memiliki pengaruh bermakna terhadap variabel terikat. Hasil analisis uji t masing-masing variabel bebas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13

Hasil uji t

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.895	2.947		2.679	.012
	Manajemen Risiko (X1)	.251	.063	.556	3.981	.000
	Emotional Spiritual Quotient (X2)	.203	.086	.331	2.367	.025

a Dependent Variable: Pemberian Pembiayaan Mudharabah Tanpa Jaminan (Y)

Sumber : Data yang diolah ,2011

Berdasarkan tabel 4.13 pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu variabel manajemen risiko dan emotional spiritual quotient terhadap variabel pemberian pembiayaan mudharabah tanpa jaminan dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pengaruh Manajemen Risiko terhadap pemberian pembiayaan mudharabah tanpa jaminan

   Hipotesis statistik yang diajukan adalah :

   1) Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan manajemen risiko terhadap pemberian pembiayaan mudharabah tanpa jaminan
   2) Ha : Ada pengaruh yang signifikan manajemen risiko terhadap pemberian pembiayaan mudharabah tanpa jaminan

   Hasil uji kemaknaan koefisien regresi menggunakan uji t diperoleh t hitung sebesar 3,981 dengan p = 0,000. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai dengan tingkat signifikansi jika p<0,05 maka Ho ditolak dan jika p>0,05 maka Ho diterima. Karena nilai p=0,000 < 0,005 maka Ho ditolak yang berarti Ada pengaruh yang signifikan manajemen risiko terhadap pemberian pembiayaan mudharabah tanpa jaminan

b. Pengaruh Emotional Spritual Quotient terhadap pemberian pembiayaan mudharabah tanpa jaminan

   Hipotesis statistik yang diajukan adalah :

   1) Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan *Emotional Spritual Quotient* terhadap pemberian pembiayaan mudharabah tanpa jaminan

2) Ha : Ada pengaruh yang signifikan *Emotional Spritual Quotient* terhadap pemberian pembiayaan mudharabah tanpa jaminan

Hasil uji kemaknaan koefisien regresi menggunakan uji t diperoleh t hitung sebesar 2,367 dengan p = 0,025. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai dengan tingkat signifikansi, jika p<0,05 maka Ho ditolak dan jika p>0,05 maka Ho diterima. Karena nilai p=0,025 < 0,005 maka Ho ditolak yang berarti Ada pengaruh yang signifikan Emotional Spritual Quotient terhadap pemberian pembiayaan mudharabah tanpa jaminan.

4. Uji F

Uji F merupakan pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Hipotesis statistik adalah sebagai berikut :

a. Ho = Tidak ada pengaruh simultan manajemen risiko dan ESQ terhadap pembiayaan mudharabah tanpa jaminan.
b. Ha = Ada pengaruh simultan manajemen risiko dan ESQ terhadap pembiayaan mudharabah tanpa jaminan.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (p) dengan 5%. Jika p<0,05 maka Ho ditolak, dan jika p>0,05 maka Ho diterima. Hasil uji F model regresi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.14

Hasil uji F Model Regresi

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.666	2	13.833	13.244	.000(a)
	Residual	28.201	27	1.044		
	Total	55.867	29			

a Predictors: (Constant), Emotional Spiritual Quotient (X2), Manajemen Risiko (X1)

b Dependent Variable: Pemberian Pembiayaan Mudhorobah Tanpa Jaminan (Y)

Sumber : Data yang diolah ,2011

Pada tabel 4.14 diketahui hasil ouput analisis regresi diperoleh F hitung sebesar 13,244 dengan p=0,000. Karena p<0,005 maka Ho ditolak, yang berarti ada pengaruh simultan manajemen risiko dan ESQ terhadap pembiayaan mudharabah tanpa jaminan.

4.3. Pembahasan

a. Manajemen Risiko

Pada item 1 yang menyatakan dewan koordinasi dan direksi harus selalu mengadakan pengawasan aktif 53,3% responden menyatakan sangat setuju, 40 % menyatakan setuju, menyatakan netral 1%, dan menyatakan tidak setuju sebanyak 1 %. Pada item nomor 2 tentang pembiayaan menggunakan sistem bagi hasil 56,7% menyatakan sangat

setuju dan 43,3% menyatakan setuju. Pada item nomor 3 persetujuan pembiayaan dilakukan melalui komite kredit 53,3% menyatakan sangat setuju dan 33,3% menyatakan setuju. Pada item nomor 4 tentang pembiayaan berjenjang sesuai dengan limit pembiayaan sebanyak 53,3% responden menyatakan setuju dan 36,7% menyatakan sangat setuju.

Pada item nomor 5 pembiayaan dilakukan dengan sistematis sebanyak 73,3% responden menyatakan sangat setuju. Item nomor 6 tentang pelaporan kepada atasan setiap ada kejadian yang dianggap bereisiko terhadap pembiayaan untuk kepentingan evaluasi 73,3% responden menyatakan sangat setuju dan 26,7% menyatakan setuju. Pada item nomor 7 tentang satu minggu dilakukan kunjungan terhadap nasabah sebanyak 73,3% responden menyatakan setuju. Item nomor 8 tentang penarikan pokok dilakukan secara harian sebanyak 40,0% responden menyatakan setuju, 6,7% menyatakan sangat tidak setuju, 33,3% menyatakan netral, 3,3% menyatakan sangat setuju. Pada item nomor 9 tentang pembiayaan hanya untuk jangka pendek 36,7% menyatakan setuju, 33,3% menyatakan netral,dan 30,0% menyatakan tidak setuju.

Secara keseluruhan hasil rekapitulasi 9 item variabel manajemen risiko sebagian besar responden menyatakan setuju yaitu 41,5%. Responden menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0,7%, menyatakan tidak setuju 7,0%, yang menyatakan netral 10,7%, dan responden yang menyatakan sangat setuju 40,0%.

b. Emotion Spiritual Quotient

Pada item nomor 1 tentang manajer / staf harus menguasai dan menjiwai pekerjaan sebanyak 56,7% menyatakan sangat setuju dan 43,3% menyatakan setuju. Pada item 2 tentang manajer / staf dapat menemukan solusi yang tepat setiap menghadapi permasalahan 53,3% responden menyatakan setuju dan 46,7% menyatakan sangat setuju. Pada item 3 tentang pendekatan secara kekeluargaan sebagai mitra dalam berhubungan terhadap setiap nasabah 50,0% menyatakan setuju dan 43,3% menyatakan sangat setuju.

Pada item 4 tentang manajer / staf harus bersikap hati-hati dan waspada dalam bekerja 63,3% menyatakan sangat setuju, 33,3% menyatakan setuju dan 3,3% menyatakan netral. Pada item 5 tentang manajer/staf harus bersikap dan berperilaku terhadap nasabah selalu jujur, berani menyatakan kebenaran, selalu terbuka dan dapat dipercaya 66,7% responden menyatakan sangat setuju, 30,0% menyatakan setuju, dan 3,3% menyatakan netral. Pada item 6 tentang meyakini dalam setiap bekerja adalah ibadah dan jika ada permasalahan, maka Tuhan akan selalu memberi petunjuk penyelesaiannya 53,3% menyatakan sangat setuju, 36,7% menyatakan setuju, dan 10,0% menyatakan netral.

Secara keseluruhan hasil rekapitulasi 6 item variabel Emotional Spitual Quotient sebagian besar responden menyatakan sangat setuju yaitu 55,0%. Responden menyatakan netral 3,9%, responden yang menyatakan

setuju sebanyak 41,1%, dan tidak terdapat responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju.

c. Pemberian Pembiayaan Mudharabah Tanpa Jaminan

Pada item 1 tentang proses pencairan pembiayaan mudharabah tanpa jaminan kurang dari tiga hari sejak pengajuan 46,7% menyatakan setuju, 6,7% menyatakan tidak setuju, 43,3% menyatakan netral, dan 3,3% menyatakan sangat setuju. Pada item 2 tentang pembiayaan tidak melebihi sepuluh juta kepada setiap nasabahnya 46,7% menyatakan setuju, 33,3% menyatakan netral, dan 3,3% menyatakan tidak setuju dan sangat setuju. Pada item 3 tentang pembiayaan hanya diperuntukan untuk kegiatan produktif 53,3% responden menyatakan setuju, 23,3% menyatakan sangat setuju, 16,7% menyatakan netral, dan 6,7% menyatakan tidak setuju.

Pada item nomor 4 tentang pencairan menggunakan sistem jemput bola 36,7% responden menyatakan setuju, 33,3% menyatakan netral, 23,3% menyatakan sangat setuju, dan 6,7% menyatakan tidak setuju. Pada item nomor 5 tentang Pembiayaan Mudharabah NPF-nya selalu dibawah 5% 40% responden menyatakan setuju, 23,3% menyatakan netral, 20,0% menyatakan sangat setuju, dan 16,7% menyatakan tidak setuju. Item nomor 6 tentang Dana yang dikelola BMT selalu menghasilkan bagi hasil yang positif 50,0% menyatakan sangat setuju, 36,7% menyatakan setuju, dan 13,3% menyatakan netral.

Secara keseluruhan hasil rekapitulasi 6 item variabel pembiayaan mudharabah tanpa jaminan diperoleh sebagian besar responden menyatakan setuju yaitu 43,3%. Responden menyatakan tidak setuju 7,8%, menyatakan netral sebanyak 27,2%, dan menyatakan sangat setuju 21,7%.

d. Pengaruh Manajemen Risiko dan Emotional Spiritual Quotient terhadap Pemberian Pembiayaan Mudharabah Tanpa Jaminan.

Hasil analisis regresi berganda diperoleh persamaan regresi Y = 7,895 + 0,251 X_1 + 0,203 X_2. Berdasarkan persamaan regresi tersebut diketahui koefisien regresi variabel manajemen risiko dan emotional spiritual quotient memiliki tanda positif artinya variabel manejemen risiko dan Emotional Spiritual Quotient memiliki pengaruh positif terhadap pemberian pembiayaan mudharabah tanpa jaminan.

Dari tabel model summary hasil analisis regresi diperoleh korelasi ganda (R) sebesar 0,704 yang menunjukkan terjadi korelasi yang kuat antara variabel bebas dan variabel terikat. Sehingga nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,495 maka sumbangan variabel bebas manajemen risiko dan emotional spiritual quotient terhadap pemberian pembiayaan mudharabah tanpa jaminan sebesar 49,5%. Hal ini menunjukkan variabel pemberian pembiayaan mudharabah tanpa jaminan 49,5% dipengaruhi oleh variabel manajemen risiko dan emotional spiritual quotient, dan sisanya 50,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

Hasil uji kemaknaan koefisien regresi variabel manajemen risiko menggunakan uji t diperoleh t hitung sebesar 3,981 dengan p = 0,000. Menunjukkan ada pengaruh yang signifikan manajemen risiko terhadap pemberian pembiayaan mudharabah tanpa jaminan. Artinya jika variabel manajemen risiko semakin meningkat maka pembiayaan mudharabah jaminan akan meningkat pula.

Uji kemaknaan terhadap koefisien korelasi variabel emotional spiritual Qotient diperoleh t hitung 2,367 dengan =0,025 Karena p<0,05, maka Hi ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan ESQ terhadap pemberian pembiayaan mudharabah tanpa jaminan. Artinya jika variabel emotional spiritual quotient semakin meningkat maka pembiayaan mudharabah jaminan akan meningkat pula.

Perhitungan statistik menggunakan uji F diperoleh terdapat pengaruh simultan antara manajemen risiko dan emotional spiritul quotient terhadap pembiayaan mudharabah diperoleh F-hitung sebesar 13,244 dengan p=0,000. Karena p<0,005 maka Ho ditolak, yang berarti ada pengaruh simultan manajemen risiko dan ESQ terhadap pembiayaan mudharabah tanpa jaminan.